

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penambatan molekuler dan prediksi profil farmakokinetik serta toksisitas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sejumlah 25 senyawa aktif di dalam minyak atsiri ketumbar berpotensi dijadikan sebagai QS-inhibitor dalam pembentukan biofilm *S. aureus*, dengan dua senyawa aktif terbaik yaitu *Cis-Dihydrocarvone* dan *Carvacrol*.
2. *Cis-Dihydrocarvone* dan *Carvacrol* diprediksi mampu diserap dengan baik melalui usus, tetapi kurang baik melalui kulit. *Cis-Dihydrocarvone* diprediksi tidak berpotensi menyebabkan keracunan obat dan kerusakan pada sel hati, tetapi beresiko menimbulkan reaksi alergi pada kulit. Sedangkan *Carvacrol* diprediksi berpotensi menyebabkan keracunan obat dan kerusakan pada sel hati, tetapi tidak beresiko menimbulkan reaksi alergi pada kulit. *Cis-Dihydrocarvone* memiliki kategori nilai LD<sub>50</sub> kelas V. Sedangkan *Carvacrol* memiliki kategori nilai nilai LD<sub>50</sub> kelas IV.

### A. Saran

Penambatan molekuler dan prediksi profil farmakokinetik serta toksisitas menggunakan *software* dan *webservice* lain sebaiknya dilakukan sebagai pembandingan untuk meningkatkan validitas serta akurasi hasil prediksi, sebelum nantinya dilanjutkan pengujian secara *in-vitro* maupun *in-vivo* sebagai kandidat QS-inhibitor.